



PENGARUH BIAYA MODAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA KONDISI EKONOMI TIDAK STABIL

THE EFFECT OF COST OF CAPITAL ON INVESTMENT DECISIONS IN UNSTABLE ECONOMIC CONDITIONS

**Muammar Khaddafi¹, Naira Azzahra², Ardiana Rahmadania³, Devi Aulia Sari⁴,
Ulya Najla Salsabila⁵, Siti Faizah Fazila⁶**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

E-mail : khaddafi@unimal.ac.id¹, naira.230420045@mhs.unimal.ac.id², ardiana.230420056@mhs.unimal.ac.id³,
devi.230420047@mhs.unimal.ac.id⁴, ulya.230420009@mhs.unimal.ac.id⁵, siti.230420061@mhs.unimal.ac.id⁶

Article Info

Article history :

Received : 14-12-2025

Revised : 16-12-2025

Accepted : 18-12-2025

Published : 20-12-2025

Abstract

Unstable economic conditions create uncertainty for companies in determining financial policies, particularly investment decisions. Such instability increases business risk and influences the return expectations of capital providers, thereby directly affecting a company's cost of capital. The cost of capital represents the minimum rate of return that must be achieved by a company for its investments to be acceptable to investors and creditors. This study aims to examine the effect of the cost of capital on corporate investment decisions under unstable economic conditions. The research method employed is a descriptive quantitative approach using secondary data in the form of financial statements and relevant academic literature. The results indicate that the cost of capital has a significant influence on corporate investment decisions. An increase in the cost of capital encourages companies to be more selective and cautious in determining investment projects. These findings emphasize the importance of effective cost of capital management and economic risk control in maintaining the sustainability of corporate investments.

Keywords: *cost of capital, investment decisions, economic instability*

Abstrak

Kondisi ekonomi yang tidak stabil menciptakan ketidakpastian bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan, khususnya keputusan investasi. Ketidakstabilan tersebut meningkatkan risiko usaha dan memengaruhi ekspektasi pengembalian dari para penyedia dana, sehingga berdampak langsung pada biaya modal perusahaan. Biaya modal merupakan tingkat pengembalian minimum yang harus dicapai oleh perusahaan agar investasi yang dilakukan dapat diterima oleh investor dan kreditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh biaya modal terhadap keputusan investasi perusahaan pada kondisi ekonomi yang tidak stabil. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan dan literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan. Peningkatan biaya modal mendorong perusahaan untuk lebih selektif dan berhati-hati dalam menentukan proyek investasi. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan biaya modal dan risiko ekonomi dalam menjaga keberlanjutan investasi perusahaan.

Kata kunci: *biaya modal, keputusan investasi, ketidakstabilan ekonomi*

PENDAHULUAN

Keputusan investasi merupakan salah satu keputusan strategis yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan. Keputusan ini berkaitan



dengan alokasi dana perusahaan ke dalam berbagai aset yang diharapkan mampu memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang. Oleh karena itu, keputusan investasi tidak hanya berdampak pada kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga menentukan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam praktiknya, keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh adalah kondisi ekonomi makro. Ketika ekonomi berada dalam kondisi yang tidak stabil, perusahaan menghadapi tingkat ketidakpastian yang lebih tinggi, seperti fluktuasi harga, perubahan suku bunga, dan ketidakjelasan arah kebijakan ekonomi. Kondisi ini meningkatkan risiko usaha dan membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

Biaya modal menjadi salah satu pertimbangan utama dalam situasi tersebut. Biaya modal mencerminkan tingkat pengembalian minimum yang diharapkan oleh penyedia dana sebagai kompensasi atas risiko yang mereka tanggung. Semakin tinggi risiko yang dirasakan, semakin tinggi pula biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan. Peningkatan biaya modal dapat mengurangi kelayakan proyek investasi dan membatasi kemampuan perusahaan untuk melakukan ekspansi.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana biaya modal memengaruhi keputusan investasi perusahaan, khususnya dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan investasi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh biaya modal terhadap keputusan investasi perusahaan pada kondisi ekonomi yang tidak stabil. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai hubungan antara variabel yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, publikasi resmi, serta literatur akademik yang relevan. Variabel penelitian terdiri dari biaya modal sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Biaya modal dipahami sebagai tingkat pengembalian minimum yang diharapkan oleh investor dan kreditor, sedangkan keputusan investasi diartikan sebagai kebijakan perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk memperoleh aset atau proyek produktif.

Teknik analisis data dilakukan melalui pengkajian hubungan konseptual dan empiris antara biaya modal dan keputusan investasi. Analisis ini difokuskan pada kecenderungan perilaku perusahaan dalam merespons perubahan biaya modal pada kondisi ekonomi yang tidak stabil, tanpa menitikberatkan pada perhitungan numerik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Biaya Modal terhadap Sikap Kehati-hatian dalam Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya modal berpengaruh kuat terhadap tingkat kehati-hatian perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Dalam kondisi ekonomi yang



tidak stabil, meningkatnya risiko usaha membuat penyedia dana menuntut pengembalian yang lebih tinggi. Kondisi ini menyebabkan perusahaan lebih selektif dalam memilih proyek investasi yang akan dijalankan.

Perusahaan cenderung menunda investasi yang memiliki tingkat ketidakpastian tinggi karena biaya modal yang meningkat dapat menurunkan nilai manfaat ekonomi dari proyek tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa biaya modal berfungsi sebagai alat pengendali bagi manajemen dalam menghindari pengambilan keputusan investasi yang berisiko berlebihan.

2. Biaya Modal sebagai Dasar Penilaian Kelayakan Proyek

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa biaya modal digunakan sebagai tolok ukur utama dalam menilai kelayakan proyek investasi. Proyek investasi hanya akan dipertimbangkan apabila mampu memberikan manfaat ekonomi yang sepadan dengan biaya pendanaan yang ditanggung perusahaan. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, banyak proyek yang menjadi kurang layak karena meningkatnya biaya modal.

Kondisi ini mendorong perusahaan untuk lebih fokus pada proyek-proyek yang memiliki risiko rendah dan manfaat yang relatif pasti. Dengan demikian, biaya modal memainkan peran penting dalam menentukan arah dan skala investasi perusahaan.

3. Dampak Ketidakstabilan Ekonomi terhadap Struktur Pendanaan dan Investasi

Ketidakstabilan ekonomi juga berdampak pada struktur pendanaan perusahaan. Penyedia dana cenderung bersikap lebih konservatif, sehingga perusahaan menghadapi keterbatasan dalam memperoleh pendanaan eksternal dengan biaya yang wajar. Akibatnya, perusahaan lebih mengandalkan sumber dana internal untuk membiayai investasinya.

Keterbatasan pendanaan ini berdampak pada penurunan aktivitas investasi, terutama investasi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa biaya modal tidak hanya memengaruhi keputusan investasi secara langsung, tetapi juga melalui perubahan kebijakan pendanaan perusahaan.

4. Implikasi Biaya Modal terhadap Strategi Investasi Perusahaan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa meningkatnya biaya modal mendorong perusahaan untuk menyesuaikan strategi investasinya. Perusahaan cenderung memprioritaskan investasi yang berorientasi pada efisiensi dan peningkatan kinerja operasional dibandingkan investasi ekspansi yang berisiko tinggi.

Strategi ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha di tengah ketidakpastian ekonomi. Dengan mempertimbangkan biaya modal secara cermat, perusahaan dapat mengurangi risiko kerugian dan menjaga kepercayaan investor.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa biaya modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan pada kondisi ekonomi yang tidak stabil. Peningkatan biaya modal mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dan selektif dalam menentukan kebijakan investasi. Ketidakstabilan ekonomi meningkatkan risiko usaha yang pada akhirnya berdampak pada naiknya biaya modal dan menurunnya aktivitas investasi.



Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola struktur pendanaan dan risiko secara optimal agar biaya modal dapat ditekan. Manajemen juga diharapkan mampu menyesuaikan strategi investasi dengan kondisi ekonomi yang dinamis guna menjaga keberlanjutan dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset*. New York: John Wiley & Sons.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Education.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill Education.